

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSKRIP*)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
JUMLAH KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSANG
TAHUN 2017**

**ANALYSIS FACTORS RELATED TO NUMBER TODLER VISITS IN THE
POSYANDU WORK AREAS BUSANG PUBLIC HEALTH CENTERS IN
2017**



AHMAD SUBUH KHAIRY
NIM. 17111024110268

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA 2018**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
JUMLAH KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSANG
TAHUN 2017**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing,



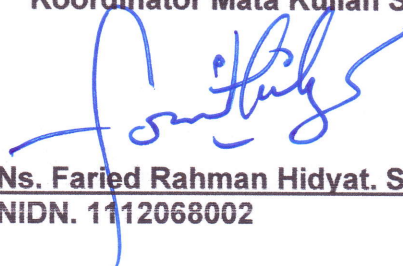
Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep, M.PH.,
NIND. 1110087901

Peneliti,



Ahmad Subuh Khairy
NIM. 17111024110268

**Mengetahui
Koordinator Mata Kuliah Skripsi**



Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002

LEMBAR PENGESAHAN

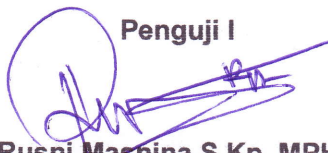
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
JUMLAH KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BUSANG
TAHUN 2017**

NASKAH PUBLIKASI



Ahmad Subuh Khairy
NIM. 17111024110268

Penguji I



Rusni Mashina, S.Kp., MPH
NIDN. 1141027401

Penguji II



Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
NIDN. 110103801


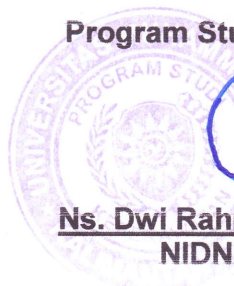
Penguji III



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH
NIDN. 1110087901

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Keperawatan

Ns. Dwi Rahmah, Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Busang Tahun 2017

Ahmad Subuh Khairy¹, Ramdhany Ismahmudi²

INTISARI

Latar Belakang : Posyandu merupakan bentuk upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat sebagai promosi, pencegahan, peningkatan status gizi serta kesehatan ibu dan anak. Posyandu juga merupakan wadah komunikasi dalam pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumberdaya manusia sejak dini. Banyak sedikitnya kunjungan ke posyandu merupakan salah satu indikator bahwa terdapat permasalahan di posyandu.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan balita di posyandu Puskesmas Busang.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif desain cross sectional teknik pengambilan sampling strata sampling dengan pendekatan simple random sampling, responden adalah ibu yang memiliki balita, berjumlah 72 orang. sumber data primer menggunakan kuisener dan dianalisis menggunakan *Fixer Exact*.

Hasil Penelitian : Hasil uji analisis menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu adalah pengetahuan ibu di dapatkan nilai *p value* (0,001) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di posyandu, sikap didapatkan *p value* (0,000) berarti ada hubungan antara sikap dengan kunjungan balita di posyandu, jarak didapatkan nilai *p value* (0,020) berarti ada hubungan jarak dengan kunjungan balita di posyandu, dukungan keluarga didapatkan nilai *p value* (0,028) berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita di posyandu.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, jarak dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita di posyandu.

Saran : Diharapkan untuk penelitian kuantitatif selanjutnya meneliti variable yang belum diteliti seperti jumlah anak, umur ibu, tingkat pendidikannya dan untuk penelitian kualitatif tentang permasalahan ibu yang mempengaruhi kunjungannya ke posyandu.

Kata Kunci : Kunjungan, Balita, Posyandu

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO TODDLER VISITS AT POSYANDU
WORKING AREA OF BUSANG COMMUNITY HEALTH CENTER 2017**

Ahmad Subuh Khairy¹, Ramdhany Ismahmudi²

ABSTRACT

Background : Posyandu is a health effort that comes from the community as promotion, prevention, improvement of nutrition level, and the health of the mother and her child. It also as a place of communication in public health services that have strategic value to improve human resources early on. Many or few people who visit the posyandu is one of the indicators that there is a problem in posyandu.

Objective : This study aims to determine the factors that affect toddler visits at posyandu of busang public health 2017.

Methods : Methods used in the study is quantitative with cross sectional design, sampling withdrawal stratified sampling with simple random sampling approach, respondent is mother have children amount to 72 people, data primary source with quisenor and used Fisher Exact analysis.

Result : result of the analysis test showed that influence visit children in the posyandu is mother knowledge obtained p value (0,001) means that there is the relationship between mother knowledge with visit children in the posyandu, attitude obtained p value (0,000) means that there is relationship with visit children in the posyandu, distance of residence obtained p value (0,020) means that there is relationship between distance of residence with visit children in the posyandu, family support obtained p value (0,028) means that there is relationship with visit children in the posyandu.

Conclusions : There is relationship between mothers knowledge, attitude, distance of residence, and family support to visits children in the posyandu.

Suggestion : Expected for next quantitative study to discover problem or phenomenon with variable are not including like as number of children, mothers age, level of education and qualitative study about mothers problem are influencing visit to posyandu.

Keyword : Visits, Children, Posyandu.

¹Student of Muhammadiyah University of East Kalimantan

²Lecturer of Nursing Program of Muhammadiyah of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk Masyarakat dalam memberikan kemudahan dan menghadirkan peran masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Keberadaan Posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes,2011).

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan. Kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditujukan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia seperti peningkatan derajat status gizi. Meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan anak dan perlindungan anak,terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk serta menurunnya kesenjangan individu masyarakat dan antar daerah dengan tetap lebih mengutamakan pada upaya promotif, preventif, kuratif yang dalam hal ini dukungan keluarga dan masyarakat adalah bagian integritas yang tak dapat terpisahkan salah satu upayanya yaitu menumbuh kembangkan Posyandu.

Pada Profil Kesehatan DepKes RI (2015) diterangkan bahwa indikator keberhasilan posyandu ditunjukkan dengan target Renstra yaitu keberhasilan balita dalam mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebesar 91%. Banyak sedikitnya Kunjungan Posyandu merupakan salah satu indikator bahwa terdapat permasalahan dari segi kualitas Posyandu,hal itu pun terjadi pada salah satu Puskesmas Kutai Timur yaitu Puskesmas Busang. Masalah yang paling menonjol yaitu rendahnya angka kunjungan balita setiap bulannya.

Berdasarkan data dari program Posyandu Puskesmas Busang tahun 2017 selama 6 bulan terakhir dari bulan Januari sampai dengan Juni adalah rata-rata se-

tiap bulannya 248 balita sedangkan sasaran yang diharapkan dalam setiap bulan adalah 441 balita,sasaran ini merupakan hasil dari persentasi jumlah penduduk dalam satu wilayah yang sudah ditetapkan dari jumlah penduduk.

Menurut data demografi Busang dibagi menjadi 6 desa dan setiap desa masing-masing mempunyai posyandu dengan jumlah kunjungan balita di posyandu rata-rata perbulan antara lain posyandu desa long bentuk 37 balita dengan sasaran kunjungan 87 balita, posyandu desa rantau sentosa 49 dengan sasaran kunjungan 105 balita, posyandu desa long pejung 38 dengan sasaran kunjungan 67 balita , posyandu desa long lees 43 dengan sasaran kunjungan 76 balita, posyandu desa long nyelong 27 dengan sasaran kunjungan 55 balita, dan posyandu desa mekar baru 24 dengan sasaran 46 balita. Dari data tersebut ditemukan bahwa jumlah kunjungan balita ke posyandu sekitar hanya 60 %dari sasaran yang diharapkan.

Berdasarkan studi awal pada bulan juni 2017 yang dilakukan dengan wawancara langsung tidak terstruktur pada 10 responden yang tidak mengantar balitanya ke posyandu,3 responden menyatakan pergi ke ladang, 3 responden menyatakan jarak rumah dengan posyandu jauh, 2 responden menyatakan tidak mengetahui manfaat posyandu, 1 responden menyatakan tidak ada yang mengantar dan 1 responden menyatakan imunisasi sudah lengkap tidak perlu datang ke posyandu.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul"Factor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Balita Di Posyandu Puskesmas Busang 2017"

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah secara umum peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan balita di Posyandu di Puskesmas Busang, secara khusus untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara

pengetuan ibu, sikap, jarak dan dukungan keluarga dengan jumlah kunjungan balita di posyandu Puskesmas Busang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif observasional dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang), yaitu penelitian dimana subjek penelitian atau variable yang diamati/diukur/dimintai jawabannya satu kali saja (Wibowo, 2014). Jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi faktor-faktor resiko dan dampak atau efeknya diobservasi pada saat yang sama.

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah subset/bagian dari populasi yang diteliti (Sastroasmoro, 2010). Obyek yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang berusia 1-59 bulan yang berada di Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti.

Jumlah populasi yang diperoleh melalui data program Posyandu Puskesmas Busang 2017 adalah berjumlah 260 Ibu yang mempunyai balita untuk seluruh posyandu yang ada dengan rincian Posyandu Desa Mekar Baru 36 ibu, Desa Long Lees 48 ibu, Desa Long Pejeng 28 ibu, Desa Long Nyelong 34 ibu, Desa Rantau Sentosa 60 ibu dan Desa Long Bentuk 54 ibu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified sampling* sesuai jumlah porsi desa yang terbanyak kunjungan sampai yang terendah kemudian masing masing desa dilakukan *simple random sampling* agar populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dan untuk penentuan jumlah keseluruhan sampel menggunakan rumus slovin karena jumlah populasi diatas 100.

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = margin error

Dari rumus diatas maka didapatkan sampel, yaitu :

$$n = \frac{260}{1 + 260 \times 10\%}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 \times 0,01}$$

$$n = \frac{260}{1 + 2,6}$$

$$n = \frac{260}{3,6}$$

$$n = 72,2$$

Dari hasil rumus diatas dibulatkan menjadi 72, maka didapatkan sampel untuk seluruh posyandu berjumlah 72 orang dan akan dibagi sampel sesuai dengan banyaknya populasi setiap desa dengan menggunakan rumus :

Jumlah sampel dalam strata =

$$\frac{\text{Jumlah populasi dalam strata} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah total populasi}}$$

Dari rumus diatas maka dapat ditentukan jumlah sampel setiap strata atau desa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Rincian jumlah sampel setiap strata

No	Nama Posyandu	Jumlah populasi dalam strata	Besar sampel dalam strata
1	Mekar Baru	36	$36/260 \times 72 = 10$
2	Long Nyelong	34	$34/260 \times 72 = 9$
3	Long Lees	48	$48/260 \times 72 = 13$
4	Long Pejeng	28	$28/260 \times 72 = 8$

5	Rantau Sentosa	60	$60/260 \times 72 = 17$
6	Long Bentuk	54	$54/260 \times 72 = 15$
	Jumlah	260	72

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, umur balita dan jenis kelamin.

Karakteristik Responden	N	%
Umur		
<20 tahun	5	6,9
20-40 tahun	62	81,2
>40 tahun	5	6,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	2	2,8
Sd	21	29,2
Smp	21	29,2
Sma	23	31,9
Diploma/S1	5	6,9
Pekerjaan		
IRT	44	61,1
PNS	1	1,4
Swasta	2	2,8
Wiraswasta	2	2,8
Petani	19	26,4
Lain-lain	2	2,4
Umur Balita		
< 9 bulan	37	51,4
> 9 bulan	35	48,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	42	58,3
Perempuan	30	41,7

Sumber: Data Primer tahun 2018

Dari tabel diatas Umur responden terbanyak adalah 20-40 tahun yaitu 81,2 % sedangkan yang paling sedikit adalah < 20 tahun dan > 40 tahun yaitu 6,9 %,pembagian umur balita ini sesuai dengan usia Ibu yang beresiko dengan yang tidak beresiko, tingkat pendidikan SD,SMP dan SMA hampir merata yang terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA yaitu 31,9 %,SD dan SMP berada pada jumlah yang sama,sementara yang tidak

bersekolah 2,8 %, dari tabel 4.1 juga ditemukan Pekerjaan responden terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sekitar 61,1%, sedangkan yang bekerja sebaga petani sekitar 26,4 %, adapun jumlah balita yang dibawah 24 bulan dan yang diatas 24 bulan hampir seimbang yaitu 51,4 % dan 48,6 %.begitupun dengan gambaran responden mempunyai jumlah anak laki-laki lebih banyak dari pada anak perempuan yaitu 58,3 % sedangkan anak perempuan 41,7 %.

ANALISA UNIVARIAT Variabel Independen

Terdiri dari tingkat pengetahuan Ibu, Sikap, Jarak Dan Dukungan Keluarga.

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	38	52,7
Kurang	34	47,3
Total	85	100
sikap	Jumlah	Persentase (%)
Positif	38	52,7
Negatif	34	47,3
Total	85	100
Jarak	Jumlah	Persentase (%)
Dekat	55	64,7
Jauh	30	35,3
Total	85	100
Dukungan	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	55	64,7
Tidak Mendukung	30	35,3
Total	85	100

Sumber : Data Primer tahun 2018..

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden tentang posyandu masih banyak yang rendah yaitu 47,3 %, sementara sikap responden terhadap posyandu yaitu positif 65,3 % dan negative 34,7 %, Untuk responden yang jarak rumahnya jauh dari posyandu adalah 30,5 % dan yang dekat 69,4 % sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga 76,4 % dan yang tidak mendapat dukungan adalah 23,6%.

Variabel dependen

Terdiri dari Kunjungan Balita :

Kunjungan Balita	N	%
Baik	39	54,2
Kurang	33	45,8
Jumlah	72	100

Sumber : Data Primer tahun 2018

Dari tabel 4.3 diatas menggambarkan bahwa kunjungan balita yang teratur berjumlah 39 responden (54,2%) dan yang tidak teratur 33 responden (45,8%).

ANALISA BIVARIAT

Setelah melakukan analisa data secara univariat selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat untuk mengidentifikasi hubungan independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap jarak dan dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu kunjungan

Dari 38 responden yang pengetahuannya baik sebanyak 28 responden (73,7%) dan yang tidak teratur 11 responden (26,3%) yang Kunjungannya tidak teratur dan dari 34 responden yang pengetahuannya kurang terdapat 10 responden yang kunjungannya teratur (32,4%) dengan kunjungan balitanya yang teratur sedangkan yang tidak teratur adalah 23 responden (67,6%).

Hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai *P value* (0,001) berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di puskesmas busang dan nilai *OR*=5,885 (*CI* 95% 2,114-16,213) yang berarti Ibu yang pengetahuannya baik lebih berpeluang 6 kali lebih besar untuk berkunjung ke posyandu dari pada ibu yang pengetahuannya kurang dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu.

Dari 47 responden yang sikapnya positif sebanyak 35 responden (74,5%) dengan kunjungan balitanya teratur dan tidak teratur sebanyak 12 responden (25,5%) sedangkan dari 25 responden yang sikapnya negatif sebanyak 4 responden yang kunjungan balitanya teratur (16%) dan yang tidak teratur adalah

sebanyak 21 responden (84%) dengan kunjungan balitanya tidak teratur.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value* (0,000) bermakna ada hubungan antara sikap ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di puskesmas, *OR*=10,462 (*CI* 95%=3,247-33,706) bermakna Ibu

Dari 22 responden yang jarak rumahnya jauh sebanyak 7 responden (31,8%) dengan kunjungan balitanya teratur sedangkan yang tidak teratur adalah 18 responden (68,2%) dan dari 50 responden yang jarak rumahnya dekat sekitar 32 responden (64%) yang kunjungannya teratur sedangkan sebanyak 18 responden (36%) dengan kunjungan balitanya tidak teratur.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value* (0,020) bermakna terdapat hubungan antara jarak dengan kunjungan balita ke posyandu dan nilai *OR*=0,262 (*CI* 95%=0,09-0,763) bermakna ibu yang mempunyai jarak rumah jauh dengan ibu yang mempunyai rumah yang dekat dengan posyandu berpeluang sama untuk berkunjung ke posyandu dan terdapat hubungan antara jarak dengan kunjungan ke posyandu .

Dari 55 responden yang dukungan keluarganya baik sebanyak 34 responden (61,8%) dengan kunjungan balitanya teratur dan 21 responden (38,2%) kunjungannya tidak teratur serta dari 17 responden yang dukungan keluarganya kurang sebanyak 5 responden (29,4%) yang kunjungan balitanya teratur dan sebanyak 12 responden (70%) dengan kunjungan balitanya tidak teratur.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value* (0,026) bermakna terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu, nilai *OR* =3,771 (*CI* 95%=1,161-12,249) bermakna ibu yang mendapat dukungan keluarga berpeluang 3,771 kali lebih besar untuk berkunjung ke posyandu dari pada ibu yang jarak rumahnya jauh dari posyandu dan terdapat hubungan antara jarak dengan kunjungan ke posyandu.

Jumlah responden yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih banyak (52,7%) dibandingkan ibu berpengetahuan kurang (47,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan

balita di posyandu dengan nilai ($P\text{ value}=0,002$).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kasrin (2016) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu pada taraf signifikansi 5 % didapatkan $p\text{ value}$ 0,013 maka $\alpha < 0,05$, hal yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Miskin dkk (2016) terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan balita mendapat $p\text{ value}$ 0,017.

Penelitian yang dilakukan Sya'baniyah (2013) juga mendapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan balita dengan $p\text{ value}=0,00$ maka $\alpha < 0,05$, serta penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2012) juga mendapatkan hal yang sama terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita dengan nilai $p\text{ value}=0,035$.

Menurut Suryaningsih (2012) pengetahuan adalah suatu kemungkinan yang sangat penting sebelum perilaku sehat yang diinginkan berkemungkinan untuk terjadi atau tidak terjadi, kecuali seseorang menerima sesuatu isyarat yang cukup kuat untuk memotivasi untuk tidak dalam penentuannya.

Menurut Notoatmojo (2010) Ada 3 faktor yang berpengaruh atau menjadi sebab terjadinya masalah perilaku yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat salah satu dari faktor predisposisi adalah pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian sebagian responden mengatakan sudah pernah datang ke posyandu dan mendapatkan imunisasi yang diperlukan. Sehingga ibu balita malas untuk datang kembali ke posyandu.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ke posyandu, ibu tidak datang ke posyandu karena ibu balita menganggap balitanya sudah mendapatkan imunisasi lengkap sehingga tidak perlu melakukan kunjungan balita seharusnya dalam tahap perkembangan balita mereka harus teratur untuk datang ke posyandu agar mengetahui perkembangan anak selanjutnya.

Jumlah ibu yang mempunyai sikap

positif lebih banyak yaitu 63,5% daripada yang mempunyai sikap negatif yaitu 34,7%. Setelah dilakukan uji statistik diperoleh $P\text{ value} = 0,000$ ($P < 0,05$), sehingga bermakna terdapat hubungan antara Sikap Ibu dengan kunjungan balita.

Hasil tersebut diatas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Herniarti (2015) yaitu terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu berkunjung ke posyandu dengan uji statistik diperoleh $P\text{ value}=0,013$ ($P < 0,05$). Menurut penelitian yang dilakukan Kasrin(2016) yaitu terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu berkunjung ke posyandu dengan $P\text{ value}=0,017$ ($P < 0,05$).

Menurut Notoatmojo(2010) sikap merupakan reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek,dalam hal ini sikap ibu terhadap kunjungannya ke posyandu, Menurut Rahayuningsih (2008) sikap berorientasi pada respon,dimana sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yaitu perasaan yang mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian sebagian responden mengatakan mereka sibuk mengurus kebunnya atau ladangnya apalagi pada saat masa panen serta pekerjaan rumah tangga yang tidak bisa ditinggalkan,sehingga jarang untuk melakukan kunjungan ke posyandu.

Menurut asumsi peneliti dengan melihat hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan kunjungan balitanya teratur bersikap lebih mendukung terhadap kunjungan ke posyandu dari pada ibu dengan kunjungan balitanya tidak teratur disebabkan karena ibu susah untuk mengatur waktu untuk datang ke posyandu karena harus mengurus rumah tangga dan anaknya.

Jumlah ibu yang jarak rumahnya dekat lebih banyak (69,4%) dari pada ibu yang memiliki jarak rumah yang jauh (30,6%). Hasil penelitian mendapatkan nilai $P\text{ value} = 0,020$ ($P < 0,05$), sehingga bermakna terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan kunjungan balita.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh musyrifatul (2013) menun-

jukkan ada hubungan jarak tempat tinggal dengan frekuensi kunjungan Ibu ke posyandu dengan nilai $P\ value= 0.000$. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani dkk (2012) juga menemukan adanya hubungan antara jarak dengan kunjungan balita dengan nilai $p\ value=0,0504$.

Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa faktor lingkungan fisik/letak geografis berpengaruh terhadap perilaku seseorang masyarakat terhadap kesehatan. Ibu balita tidak datang ke posyandu disebabkan karena ibu tersebut jauh dengan posyandu sehingga ibu balita tersebut tidak datang untuk mengikuti kegiatan dalam posyandu.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian disebabkan karena faktor kendaraan yang sulit, jarak tempat tinggal yang jauh karena berada dipedalaman jalan infrastruktur belum se bagus di daerah lain ditambah jika cuaca hujan menyebabkan jalan menjadi licin dan berlumpur sehingga responden sulit untuk datang ke posyandu.

Menurut asumsi peneliti dengan melihat hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal responden dengan posyandu sebagian besar dekat sehingga kunjungan ke posyandu lebih teratur, tetapi dengan jarak tempat tinggal yang jauh mereka tidak teratur untuk melakukan kunjungan posyandu.

Ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga lebih banyak (76,4%) dari pada ibu yang tidak mendapat dukungan terlihat hubungan antara dukungan keluarga dengan jumlah kunjungan balita ke posyandu (23,6%) dan berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan jumlah kunjungan keluarga dengan nilai $p\ value=0,026$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ke posyandu dengan nilai $p\ value= 0,024$ dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2015) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara ter-

hadap responden di posyandu menyatakan bahwa sulit untuk ke posyandu karena tidak ada yang mengantar dan berdasarkan hasil kuisener yang diberikan responden menyatakan tidak ada yang mengingatkan untuk datang ke posyandu.

Menurut asumsi peneliti dengan melihat hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi jumlah kunjungan balita, dukungan yang diberikan berupa keluarga mengingatkan untuk pergi ke posyandu jika ibu lupa atau malas pergi ke posyandu, dan mengantarkan dan menemani ibu ke posyandu.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini bersifat crosschecktional denganketerbatasan waktu peneliti dan konsentrasi responden yang terbagi saat posyandu, dalam ijin penelitian terhadap responden yang diwawancara di rumah, masih ada ibu yang hampir menolak untuk menjadi responden karena kurang memahami maksud dan tujuan penelitian, disamping itu juga jarak antara desa satu dengan yang lain berjauhan sehingga peneliti menyesuaikan dengan perjalanan saat jadwal setiap posyandu di desa. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih jelas dalam menentukan tehnik sampling, pilihlah tehnik yang tepat dan disesuaikan dengan keadaan responden sehingga penelitian dapat lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____(2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ariyani dkk (2012). Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Penimbangan Balita Di Posyandu. <http://www.unsoed.ac.id>. diperoleh 13 juli 2017

Evelin, Pn Dan Djameludin, N (2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi Dan Balita*. Jakarta : PT. Wahyu Media.

Fitrianti (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Teratai Kelurahan Puhun

- Tembok Wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Tahun 2012. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id>, diperoleh 23 Februari 2018.
- Herniati (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/ind>, diperoleh 23 Februari 2018.
- Imron,M (2010). *Statistika Kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Juprianto,J (2008). *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Kamus Bahasa Indonesia (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia-online. <http://kbbi.web.id/jumlah>, diperoleh 27 Juli 2017.
- Kasrin (2012). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Balita Dengan Kunjungan Ke Posyandu Al-Mushawir Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id>, diperoleh 23 Februari 2018.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, <https://doc-0o-ak-docs.googleusercontent.com>, diperoleh 15 Juli 2017.
- Kementerian Kesehatan RI (2012). Buku Saku Posyandu. <http://www.depkes.go.id>, diperoleh 15 Juli 2017.
- Miskin dkk (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. <http://ejournal.unsrat.ac.id>, diperoleh 23 Februari 2016
- Murwani (2009). Asuhan Keperawatan Keluarga, Yogyakarta : Fitramaya
- Notoatmodjo,S(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas,L (2009). Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Dengan Perilaku Ibu Berkunjung Ke Posyandu III Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. <http://keperawatan.undip.ac.id>, diperoleh 17 Juli 2017.
- Sakbaniyah dkk (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Sumberejo Kecamatan Mraggen Kabupaten Demak. <http://jurnal.unimus.ac.id>, diperoleh 23 Februari 2018.
- Sastroasmoro,S (2011). *Mengurai Dan Merajut Disertasi Dan Tesis Bidang Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Setiadi (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Setiadi,E.M dan Usman (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori,Aplikasi,dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana
- Suryaningsih (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Bayi Dan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun2012. <http://lib.ui.ac.id>, diperoleh 2 Agustus 2017.
- Syafrudin,dkk (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Yayasan Bina Sumber Daya Kesehatan.
- Utami,R (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam melakukan kunjungan ke posyandu. <http://unsoed.ac.id>,diperoleh 13 juli 2017.

Wibowo,A (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.